

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN PUBLIK: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

Shoby Matopani<sup>1</sup>  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
[Shoby.matopani@gmail.com](mailto:Shoby.matopani@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 80 observasi perusahaan manufaktur yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria terdaftar di BEI, laporan keuangan lengkap, dan tidak delisting selama periode studi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap ETR, dengan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ETR (Koefisien B = -0,321; Sig. = 0,008), yang berarti peningkatan profitabilitas cenderung menurunkan ETR, sehingga mengindikasikan peningkatan kecenderungan penghindaran pajak. Sebaliknya SIZE berpengaruh positif terhadap ETR (Koefisien B = 0,004; Sig. = 0,047), yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kepatuhan pajak yang lebih tinggi (penghindaran pajak lebih rendah). Secara keseluruhan, faktor internal perusahaan, khususnya profitabilitas dan ukuran perusahaan, merupakan determinan penting dalam variasi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur BEI pada periode 2020–2023. Secara praktis, temuan ini memberi masukan bagi regulator untuk memperhatikan potensi agresivitas pajak pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, serta bagi perusahaan dalam mengelola tata kelola dan kepatuhan perpajakan guna menjaga reputasi dan keberlanjutan operasi.

Kata kunci: penghindaran pajak, ROA, SIZE, ETR, perusahaan manufaktur, BEI, regresi berganda, data sekunder.

## **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING TAX AVOIDANCE IN PUBLIC COMPANIES: A CASE STUDY OF COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2023**

Shoby Matopani<sup>1</sup>  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
[Shoby.matopani@gmail.com](mailto:Shoby.matopani@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study is to analyze the factors influencing tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. This study uses secondary data in the form of annual financial reports from 80 manufacturing companies selected purposively based on the criteria of being listed on the IDX, having complete financial reports, and not having been delisted during the study period. Data analysis was performed using multiple linear regression to test the effect of the independent variables on ETR, using classical assumptions including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The results show that ROA has a significant negative effect on ETR (Coefficient B = -0.321; Sig. = 0.008), indicating that increasing profitability tends to decrease ETR, thus indicating an increased tendency for tax avoidance. Conversely, SIZE has a positive effect on ETR (Coefficient B = 0.004; Sig. = 0.047), indicating that larger companies tend to have higher tax compliance (lower tax avoidance). Overall, internal company factors, particularly profitability and company size, are important determinants of variations in tax avoidance levels among manufacturing companies listed on the IDX during the 2020–2023 period. Practically, these findings provide input for regulators to pay attention to potential tax aggressiveness in companies with high profitability, as well as for companies in managing tax governance and compliance to maintain their reputation and operational sustainability.

Keywords: tax avoidance, ROA, SIZE, ETR, manufacturing companies, IDX, multiple regression, secondary data.